

NAMA : TUTI RISMAWATI

**SMPN 3 SUNGAI RAYA
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL**

IDENTITAS			
Komponen Layanan : Layanan Dasar		Kelas/Semester : VIII / Ganjil	
Bidang Layanan : Belajar		Tahun Pelajaran : 2020 /2021	
Tema/topic efisien : Belajar efektif dan efisien		Alokasi waktu : 3x pertemuan 40 menit	
TUJUAN LAYANAN	4. Kematangan Intelektual		
1. Tujuan Umum (RK)	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
	4.1. Mempelajari cara – cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah	4.2. Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan	4.3. Mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan resiko yang mungkin terjadi
2. Tujuan Khusus (IPK)	1. Mengidentifikasi pengertian belajar (C1)	1. Berminat mengetahui cara belajar efektif dan efisien (A1)	1. Mematuhi cara belajar efektif dan efisien (P1)
	2. Menyimpulkan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar (C2)	2. Menyenangi strategi belajar efektif dan efisien (A2)	2. Menerapkan strategi belajar efektif dan efisien (P2)
	3. Menyusun strategi belajar yang efektif dan efisien (C3)	3. Menyakini cara belajar efektif dan efisien (A3)	3. Menyempurnakan cara belajar efektif dan efisien (P3)
	4. Melatih cara belajar efektif dan efisien (C4)		



KEGIATAN LAYANAN	
Teknik Layanan : Experiential Learning	
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK/konselor menyapa dengan salam, berdoa ✓ Guru BK/konselor menyampaikan tujuan, menjelaskan langkah kegiatan, mengarahkan (konsolidasi), peralihan (Transisi)
2. Kegiatan Inti	Kegiatan layanan melalui model <i>Experiential Learning</i>
a. Pertemuan 1	<p>1) <i>Concrete experience (feeling)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik membentuk kelompok dan mengamati Video atau PPT. ✓ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dalam kelompok <p>2) <i>Reflective observation (watching)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mendiskusikan tentang cara belajar efektif dan efisien ✓ Setiap kelompok menguraikan hasil kesimpulan kelompok
b. Pertemuan 2	<p>3) <i>Abstract conceptualization (thinking)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok bagaimana menerapkan mengembangkan tujuan dan menggunakan peta pikiran ✓ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok merancang strategi belajar efektif dan efisien
c. Pertemuan 3	<p>4. <i>Active experimentation (doing)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik berlatih belajar efektif dan efisien secara berkelompok ✓ Perwakilan kelompok tampil mendemostrasikan strategi belajar efektif dan efisien
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK/konselor memberikan penguatan ✓ Guru BK/konselor merencanakan tindak lanjut

METODE DAN MEDIA/ALAT	
1. Metode	Daring
2. Media dan Alat	LCD, Laptop, HP, Komputer yang terkoneksi dengan internet, Materi PPT yang diupload pada classroom, youtube, video , media social WhatsApp
SUMBER BELAJAR	
1. Daftar Rujukan	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 3. 10 trik cara belajar efektif dan efisien https://www.youtube.com/watch?v=ZoXOLqSUaTs
PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Evaluasi proses focus pada identifikasi kekuatan dan kelemahan strategi pelaksanaan layanan yang meliputi materi, metode, teknik, media, waktu, dll
2. Penilaian Hasil	Penilaian hasil meliputi perubahan perilaku peserta didik yang difokuskan pada pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana tindakan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sungai Raya., September 2020
Guru BK/Konselor

HAMIDI. S.Pd.
NIP.
197105061999031004

Tuti Rismawati, S.Pd.

1. BAHAN AJAR

Pertemuan pertama :

- Melalui PPT atau video peserta didik dapat mengidentifikasi materi layanan seperti yang sudah dibuat dalam handout dibawah ini.

BELAJAR EFEKTIF DAN EFISIEN

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari (Bari Djamarah, 1994: 21). Menurut James O. Wittaker belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. sedangkan menu

rut Cronbach belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dan menurut Howard L. Kingsley belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan (Dalyono, 2006: 104).

Belajar dikatakan sebagai suatu proses karena perubahan tingkah laku yang terjadi melalui suatu tahapan-tahapan yang pada akhirnya menjadi suatu hasil belajar. Misalnya: Seorang anak yang ingin dapat berjalan, maka ia mulai dilatih oleh orangtua, merangkak, berdiri, dituntun untuk mulai melangkah yang pada akhirnya si anak bisa mulai berdiri dan mulai sedikit demi sedikit melangkahakan kakinya dan kemudian ia mulai dapat berjalan dengan sempurna.

Demikian juga bila seorang siswa ingin mengetahui, dapat serta memahami sesuatu dengan baik maka ia harus melalui proses yang disebut proses belajar. Proses belajar akan menghasilkan perubahan yang bersifat "Intensional (disengaja)", positif, aktif, efisien, efektif dan fungsional.

Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar itu merupakan aktivitas fisik dan mental yang tidak berdiri sendiri, tetapi keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor itu bisa berasal dari dalam diri sendiri (faktor Internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal). Faktor-faktor tersebut diantaranya :

Kondisi internal

Kondisi ini adalah kondisi yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi :

1. **Fisik / Jasmaniah**, artinya apabila secara umum kondisi seseorang apabila dikatakan sehat, maka akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Misalnya : siswa kondisi sakit : secara tiba-tiba terjadi sakit kepala, sakit perut, siswa sedang menjalani perawatan operasi, amandel, jantung, paru-paru, kecelakaan lalu lintas sejenisnya



2. **Psikis / Kejiwaan**, artinya apabila kondisi kejiwaan seseorang dalam belajar kurang stabil, maka akan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajarnya. Misalnya : Siswa diliputi rasa ketakutan, kecemasan, adanya konflik-konflik batin, diliputi rasa kekecewaan, serta gangguan psikis lainnya.

3. **Adanya Kemauan (Niat)** yang muncul dari dalam diri individu. Dan kemauan atau niat tersebut benar-benar tulus. Maka akan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajarnya.. Misalnya : Siswa niat belajar dengan sungguh-sungguh karena belajar/ sekolah itu merupakan suatu kebutuhan diri sendiri apabila ingin mencapai masa depan yang gemilang. Siswa juga berniat bahwa : "saya harus menjadi orang yang sukses dan berhasil dalam sekolah dan karir saya". "Saya tidak boleh bermalas-malasan dalam hidup ini, saya harus bekerja keras".

4. Kecerdasan (IQ)

Faktor kecerdasan (IQ) ini juga sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang. Seseorang yang dikategorikan mempunyai IQ Normal (100-110) menurut hasil psikotes, maka ia disimpulkan akan mampu mengikuti belajar di sekolah-sekolah umum dengan lancar, selama ia tidak mengalami gangguan-gangguan lainnya. Demikian juga apabila seseorang mempunyai kecerdasan dibawah normal, tentunya akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar disekolah jika dibanding dengan seseorang yang berkecerdasan normal.

5. Minat

Minat juga menentukan aktivitas dan hasil belajar seseorang. Minat adalah tertarik yang kuat terhadap obyek tertentu. Apabila seseorang dalam belajarnya sudah tidak mempunyai rasa ketertarikan yang kuat terhadap obyek yang dipelajari tentunya aktivitas dan hasil belajar yang dicapai juga tidak optimal. Demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu perlu seseorang terus menerus untuk belajar mencintai, menyenangi suatu obyek belajar sehingga pada akhirnya mampu dengan seutuhnya tertarik yang kuat dan mencintai dengan setulus-tulusnya obyek belajar tersebut, yang pada akhirnya motivasi belajar semakin meningkat untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya.

6. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu hasil tertentu / suatu perbuatan. Motivasi bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi Internal adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang. Misalnya ; Belajar adalah suatu kebutuhan untuk masa depan, dan sejenisnya. Sedangkan motivasi eksterinsik adalah dorongan yang dilakukan oleh seseorang karena adanya faktor dari luar. Misalnya : Hadiah/Reward. Siswa akan dapat

hadiah apabila nilai hasil belajarnya di atas 80. Kedua motivasi tersebut sudah dilaksanakan baik oleh orangtua, guru atau suatu lembaga. Alangkah baiknya seseorang memiliki motivasi internal yang kuat, sehingga aktivitas dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal meliputi kondisi lingkungan di mana siswa berada. Kondisi lingkungan adalah keadaan alam sekitar siswa yang mempengaruhi kegiatan belajarnya baik lingkungan personal maupun lingkungan-lingkungan material (sarana prasarana). Kondisi eksternal tersebut yaitu :

1. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana penunjang keberhasilan belajar juga mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang. Sarana dan prasarana ini juga bisa dari siswa dan dari lembaga pendidikan. Misalnya di rumah mempunyai sarana dan prasarana penunjang keberhasilan belajar, sedangkan di sekolah sarana dan prasarana penunjang belajar juga lengkap, maka kemungkinan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal akan tercapai. Sarana dan prasarana belajar misalnya ; buku-buku paket, buku catatan, ruang laboratorium, komputer, laptop, connect internet (hotspot), dan sejenisnya

2. Lingkungan Sekitar

Lingkungan dimana individu tinggal dan lingkungan bermain individu akan sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar. Apabila lingkungan sekitar sangat mendukung kemajuan individu, maka keberhasilan belajar dapat tercapai. Demikian juga sebaliknya, termasuk didalamnya adalah lingkungan bermain dan kelompok individu. Oleh sebab itu seseorang harus bijak dalam menyikapi dirinya untuk hidup bermasyarakat, artinya mampu memilih mana yang bermanfaat dan mana yang tidak.

Ada 3 hal yang mendukung terhadap cara belajar efektif diantaranya :

1. Belajar Mandiri

Yaitu sebuah konsep pembelajaran atas inisiatif sendiri bukan belajar sendiri, kedua hal itu sangat berbeda artinya, yang benar adalah belajar atas inisiatif diri sendiri karena dengan begitu diri kita akan merasa teringat akan hal yang kita pelajari karena kita tertarik pada hal tersebut. Cara ini adalah cara paling efektif untuk belajar sehingga kita terus mengingatkannya, tetapi cara ini juga sangat sulit karena butuh kemauan pada dirinya sendiri. Dan kemauan itu tumbuh dengan sendirinya karena kebiasaan diri orang tersebut.

2. Media belajar



Media belajar adalah sebuah sarana kita yang akan membantu kita dalam belajar karena kita tinggal membaca dari media itu sehingga kita sudah tinggal memahami hal tersebut ini juga butuh kita cari sesuai yang akan kita pelajari. Bentuk sumber belajar banyak diantaranya ; buku, transparansi, film dengan topik tertentu, internet, dan sebagainya.

3. Strategi atau cara belajar

Strategi belajar efektif sangat penting untuk mencapai prestasi belajar yang ingin dicapai. Berikut adalah beberapa strategi dalam belajar supaya efektif dan efisien, diantaranya :

Pertemuan kedua :

- Peserta didik merancang strategi belajar efektif dan efisien
- Rancangan yang dibuat peserta didik berdasarkan format yang sudah di buat oleh guru pembimbing.

Strategi Belajar Efektif dan Efisien

1. Siapkan buku-buku materi pelajaran yang akan dipelajari dan kumpulkan dengan rapi di atas meja belajar.
2. Mulailah pelajari buku paket atau buku catatan untuk jam pertama dan seterusnya
3. Jangan terlalu lama membaca buku pelajaran, usahakan kira-kira 20 menit
4. Pahami setiap alenia materi yang dipelajari
5. Catat hal-hal yang penting dalam buku anda,jika belum dimengerti maka tanyakan pada guru atau teman yang mengerti
6. Untuk pelajaran non eksakta (yang tidak menggunakan rumus-rumus), cobalah sambil berbicara sendiri layaknya seorang guru ketika berdiri di depan kelas. Hal itu untuk menguji berapa persen anda menguasai materi yang baru dipelajari.
7. Untuk pelajaran eksakta (menggunakan rumus-rumus), usahakan anda tulis rumus-rumus tersebut pada folio, karton manila dsb. Tempelkan/gantungkan pada tempat belajarmu atau di kamarmu agar sering terlihat dan mudah untuk mengingatnya
8. Kerjakan latihan-latihan soal sebanyak-banyaknya dan catat temuan-temuan soal yang belum dimengerti untuk ditanyakan kepada teman atau guru yang mengerti
9. Seringlah mendiskusikan atau menanyakan soal-soal atau materi pelajaranmu baik dengan teman maupun bapak/ibu guru
10. Usahakan kelompok belajar kecil yang solid

Stevent R. Covey dalam bukunya berjudul *Seven Habits of Highly Effective People*, memaparkan tujuh langkah yang bisa Anda kembangkan untuk mendapatkan belajar yang efektif.

1) Bertanggung jawab atas dirimu sendiri.

Merupakan tolok ukur sederhana Anda sudah berusaha menentukan sendiri prioritas, waktu, sumber-sumber terpercaya dalam mencapainya

2) Pusatkan dirimu terhadap nilai dan prinsip yang kamu percaya.

Tentukan sendiri mana yang penting bagi dirimu. Jangan biarkan teman atau orang lain mendikte kamu apa yang penting.

3) Kerjakan dahulu mana yang penting.

Kerjakanlah dulu prioritas yang telah Anda tentukan sendiri.

4) Anggap dirimu berada dalam situasi "co-opetition" (Bukan situasi "win-win" lagi).

"Co-opetition" merupakan gabungan dari kata "cooperation" (kerja sama) dan "competition" (persaingan). Jadi, selain sebagai teman yang membantu dalam belajar bersama, anggaplah dia sebagai sainganmu juga dalam kelas. Dengan begini, Anda akan selalu terpacu untuk melakukan yang terbaik (do your best) di dalam kelas

5) Pahami orang lain, maka mereka akan memahamimu.

Banyaklah belajar memahami orang lain, sehingga orang akan memahami Anda.

6) Cari solusi yang lebih baik.

Bila Anda tidak mengerti bahan yang diajarkan pada hari ini, jangan hanya membaca ulang bahan tersebut. Coba cara lainnya. Misalnya, diskusikan bahan tersebut dengan guru, teman, kelompok belajar

7) Tantang dirimu sendiri secara berkesinambungan.

Dengan cara ini, belajar akan terasa menyenangkan, dan mungkin kamu mendapatkan ide-ide yang cemerlang.

Seseorang belajar dapat kita kategorikan seperti ini:

10% dari apa yang dibaca

20% dari apa yang didengar

30% dari apa yang dilihat

50% dari apa yang dilihat dan didengar 70% dari apa yang dikatakan

90% dari apa yang dilakukan

Pertemuan ketiga

- Mengamati video terkait materi
- Peserta didik mendemonstrasikan rancangan strategi belajar efektif dan efisien
- Demonstrasi dilakukan secara bergantian oleh perwakilan kelompok



SMPN 3 SUNGAI RAYA
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Bimbingan dan Konseling

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Topik layanan : Belajar efektif dan efisien
Tujuan khusus :

1. Mengidentifikasi pengertian belajar (C1)
2. Menyimpulkan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar (C2)

B. Bahan, alat dan metode

- 1. Bahan dan alat : kertas/buku, pena dan HP (Android)
- 2. Metode : daring melalui link google form

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

- 1. Bagaimana pemahaman anda terhadap belajar ?

Jawab :
.....
.....

- 2. faktor - faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar, jelaskan berdasarkan pengalaman Anda selama belajar?

Jawab :
.....
.....

**SMPN 3 SUNGAI RAYA
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Bimbingan dan Konseling**

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Topik layanan : Belajar efektif dan efisien
Tujuan khusus :

- 3. Menyusun strategi belajar yang efektif dan efisien (C3)

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : kertas/buku, pena dan HP (Android)
2. Metode : daring melalui link google form

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 2

1. susunlah strategi belajar yang efektif dan efisien dalam bentuk peta konsep ?

Jawab :
.....
.....

**SMPN 3 SUNGAI RAYA
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Bimbingan dan Konseling**

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Topik layanan : Belajar efektif dan efisien
Tujuan khusus :

4. Melatih cara belajar efektif dan efisien (C4)

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : kertas/buku, pena dan HP (Android)

2. Metode : daring melalui link google form dan googlemeet

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 3

1. Mendemonstrasikan cara belajar yang efektif dan efisien ?

Jawab :
.....
.....

Evaluasi Proses Bimbingan Klasikal

Penilaian Proses lebih ditekankan pada keterlibatan semua unsur (*peserta didik, guru BK, atau pihak lain yang terkait*) dalam proses pelayanan BK.

Nama Pembimbing : Tuti Rismawati, S.Pd

Tanggal Pelaksanaan :

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan, pilih 4 jika sangat sesuai, 3 jika Sesuai, 2 jika Cukup sesuai, 1 jika Kurang sesuai !

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
				1	2	3	4
1	Siswa	Sikap	1. Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan layanan 2. Peserta didik dapat berkerjasama dalam mengikuti kegiatan layanan 3. Peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan layanan				
2	Waktu	Efektivitas	4. Waktu yang digunakan sesuai dengan rencana layanan				
3	Media	Sesuai Aplikatif	5. Media yang digunakan guru BK sesuai dengan materi layanan 6. Media yang digunakan guru BK aplikatif (kemudahan penggunaan)				
4	Materi	Relevan	7. Materi relevan dengan tujuan layanan Sesuai Tugas Perkembangan				
5	Metode	Relevan	8. Metode relevan dengan tujuan layanan				
6	Guru BK	Penguasaan materi	9. Guru BK menguasai materi layanan 10. Guru BK komunikatif dalam kegiatan layanan				
7	RPL	Sesuai	11. RPL sesuai dengan kegiatan layanan				
Skor							
Catatan Tim Penilai:							

..

Skor Penilaian :

4 = Sangat sesuai

3 = Sesuai

2 = Cukup sesuai

1 = Kurang sesuai

Rentang Skor

35 – 44 : Sangat sesuai

27 – 34 : Sesuai

19 – 26 : Cukup Sesuai

11 - 18: Kurang Sesuai

Sungai Raya, september 2020
Penilai

(.....)

EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama Siswa :.....

Kelas :.....

Topik : Belajar efektif dan efisien

Bacalah pernyataan dibawah ini dan berilah tanda(√) pada kolom skor sesuai dengan kondisi anda, pilih 4 jika sangat sesuai, 3 jika Sesuai, 2 jika Cukup sesuai, 1 jika Kurang sesuai !

Nomor	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya mampu mengidentifikasi dengan baik pengertian belajar				
2	Saya mampu menjelaskan dengan baik pengertian belajar				
3	Saya dapat memahami faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar				
4	Saya dapat menyimpulkan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar				
5	Saya mampu menyusun strategi belajar yang efektif dan efisien				
6	Saya dapat berlatih dengan baik cara belajar efektif dan efisien				
7	Saya mampu merencanakan tindakan belajar efektif dan efisien				
Skor					

Skor Nilai :

- 4 = Sangat sesuai
- 3 = Sesuai
- 2 = Cukup sesuai
- 1 = Kurang sesuai

Rentang Skor

- 22 – 28 : Sangat sesuai
- 17 – 21 : Sesuai
- 12 – 16 : Cukup Sesuai
- 7 - 11 : Kurang Sesuai

Berdasarkan metode pembelajaran daring yang akan dilaksanakan maka evaluasi proses dan hasil dapat dibuat berbasis CBT dengan link sebagai berikut :

1. Evaluasi proses

<https://forms.gle/p6yk7HPSgxEJ86VRA>

2. Evaluasi hasil

<https://forms.gle/yt8q12E9RwP7XUSy6>

Video praktek pembelajaran Daring dengan menggunakan googlemeet dan perekaman menggunakan 1 HP

<https://youtu.be/7m0Rp3RJ3EY>